

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah merupakan perwakilan karakter si pemiliknya, harus dibangun secara tepat. Mereka yang menganggap rumah tak sekedar tempat untuk berteduh dari panas dan hujan, akan membangun sebuah rumah dengan rasa. Hal inilah yang telah dibangun oleh salah seorang seniman lukis ternama di Jogja dan sekitarnya, Nasirun. Inspirasi – pencernaan – rasa merupakan tiga dasar bagi Nasirun dalam membangun rumah. Berkaitan dengan tiga unsur tersebut, rumah Nasirun terinspirasi dari salah satu gedung meteorologi di Bantul yang di cernanya, dan diolah dengan rasa hingga terbangunlah tempat tinggal Nasirun.

Rumah yang beralamat di perumahan Bayeman Permai blok C2 Jalan Wates, barat kota Yogyakarta ini cukup memiliki perwakilan karakter dari sang empunya, Nasirun S. Sn. Di rumah seninya, pelukis Nasirun tinggal bersama isteri dan tiga putera-puterinya. Pada umumnya fasade rumah di kompleks pemukiman nyaris serupa, hanya saja, di antara sekian rumah yang tampak serupa, rumah Nasirun cukup mudah dikenali yaitu menempati sudut kompleks, dengan tampilan dinding terluar yang unik, serta aksesoris pagar yang kontemporer, segaris merah menyala melintang di antara rerimbunan tanaman rambat.

Nasirun merupakan salah satu pelukis kondang di Yogyakarta. Karya-karyanya tidak lepas dari seni tradisi Jawa. Bakat melukisnya telah dimulai sejak kecil. Kemudian setelah dewasa ia mengolah bakat yang ia miliki dengan belajar membuat dan mengukir di SSRI (Sekolah Seni Rupa Indonesia) pada tahun 1983. Lalu pada tahun 1987 Nasirun masuk ke jurusan seni murni di FSRD ISI Yogyakarta sampai tamat 1994.

Segala pencapaiannya saat ini tidak lepas dari Kota Jogjakarta yang telah mendewasakannya. Berbagai pelajaran dan pengalaman hidup ia dapati di kota ini. Maka itulah Nasirun terus berkomitmen untuk bersyukur dan berterima kasih kepada kota yang membesarkannya ini. Dirinya optimis Jogjakarta merupakan sebuah kota seni yang ia ibaratkan sebagai kota paris abad 21.

Selain kepada Yogyakarta Nasirun juga berkeinginan menyampaikan terima kasihnya kepada seniman-seniman besar pendahulunya. Rasa terima kasih itu ia ungkapkan pada sebuah galeri yang sangat luar biasa unik. Di dalam galeri ini Nasirun memajang karya-karya seniman besar yang menjadi inspirasinya. Dalam galeri tersebut berisikan karya-karya dari Nasirun baik lukisan, patung, dll. Selain itu, dalam galeri ini juga terdapat pelatihan-pelatihan lukis bagi awam yang ingin belajar melukis. Namun sayangnya, tempat yang ada sekarang kurang memadai baik dari segi luas tempat maupun fasilitas-fasilitas yang seharusnya dimiliki oleh galeri seni.

Nasirun sendiri memiliki rencana akan membangun kembali galeri seninya di tempat yang lebih luas, tentunya dengan fasilitas-fasilitas yang memadai. Nasirun berharap di

galeri seni yang baru nantinya, semua karya-karyanya bisa dilihat oleh semua orang. Karena pada galeri seni yang lama, karena keterbatasan lahan sehingga karya-karya Nasirun tidak bisa ditampilkan semuanya. Lebih banyak terlantar di ruang penyimpanan.

Dari beberapa hal diatas, maka saya mengambil Galeri Seni Nasirun sebagai bahan Tugas Akhir. Dimana galeri Nasirun ini nantinya diharapkan menjadi sebuah galeri seni yang lengkap dan fasilitas-fasilitasnya memadai. Sehingga bisa menarik minat masyarakat untuk datang ke galeri ini.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Memperoleh suatu Judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai dengan karakter/keunggulan judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan tersebut.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Galeri Seni Nasirun melalui aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspect*) dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

1.3. Manfaat

1.3.1 Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai pegangan serta acuan selanjutnya, dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang merupakan bagian tak terpisahkan dari proses pembuatan tugas akhir.

1.3.2 Obyektif

Bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan pemahaman tentang “Galeri Seni Nasirun”. Proposal Tugas Akhir sebelum tahap penyusunan LP3A dan Studio Grafis.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Merencanakan dan merancang Galeri Seni Nasirun yang termasuk dalam kategori bangunan massa tunggal beserta dengan perancangan tapak lingkungan sekitarnya

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Secara administratif adalah tapak perencanaan yang akan dipakai yang berada di kota Yogyakarta, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.5. Metode Pembahasan

1.5.1 Metode Deskriptif

Metode deskriptif merupakan metode dengan mengumpulkan data. Data-data diperoleh melalui buku-buku yang terkait dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan.

1.5.2 Metode Dokumentatif

Metode dokumentatif merupakan metode dengan mendokumentasikan data-data yang diperoleh. Dimana data-data tersebut akan menjadi bahan dalam penyusunan tugas akhir ini.

1.5.3 Metode Komparatif

Metode komparatif merupakan metode dengan membandingkan (*compare*) terhadap tempat-tempat yang juga menggunakan konsep seperti Galeri Seni Nasirun.

1.6. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup, kerangka pemikiran penelitian dan metode pembahasan serta sistematika pembahasannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang tinjauan umum mengenai Galeri Seni beserta fasilitas pelayanan yang ada di dalamnya dengan standar-standar yang berlaku, juga tinjauan khusus mengenai penekanan desain yang dipilih.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Menguraikan tentang tinjauan Provinsi DIY, tinjauan Kota Yogyakarta beserta dengan peraturan dan kebijakan pemerintah setempat, serta data studi banding yang akan digunakan.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan, batasan, dan anggapan dari bab-bab sebelumnya yang akan digunakan sebagai acuan perencanaan dan perancangan Galeri Seni Nasirun.

BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi kajian terhadap aspek-aspek perencanaan yaitu analisa aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek citra, aspek teknis dan aspek kinerja Galeri Seni Nasirun.

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN

Berisi tentang hasil pembahasan analisa program perencanaan dan konsep perancangan bangunan Galeri Seni Nasirun yang akan digunakan sebagai acuan dalam tahap desain grafis.

1.7. POLA PIKIR

Art Gallery di Yogyakarta

